

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Event merupakan salah satu instrumen komunikasi yang banyak dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memperkenalkan diri kepada khalayaknya. Pemanfaatan *Event* yang digunakan sebagai alat promosi perusahaan seringkali dinilai lebih efektif daripada pengalokasian uang untuk beriklan di media massa. Dibandingkan dengan alat komunikasi pemasaran yang lain, *Event* yang melibatkan *targeted audience* merupakan alat publikasi yang ampuh bagi perusahaan. Selain itu, *Event* juga dapat mendorong penyebaran aktivitas *word of mouth* tentang *brand* karena didalamnya melibatkan emosi audience. Penyelenggaraan *Event* oleh perusahaan biasanya dilakukan dalam bentuk sponsorship. Oleh karena itu, pelaksanaan *Event* sebaiknya dilakukan dengan perencanaan matang agar tujuan perusahaan dalam menyelenggarakan *Event* tersebut dapat tercapai.

Terdapat beberapa definisi yang membahas mengenai *Event*. Salah satunya adalah bahwa *Event* didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi dan agama. *Event* diselenggarakan untuk tujuan dan waktu tertentu serta melibatkan kelompok masyarakat masyarakat (Noor, 2009:7)

Untuk penyelenggaraan acara ini sendiri biasanya bisa dilakukan dan diatur sendiri atau dikelola dengan menunjuk pihak *Event Organizer*. *Event Organizer* sendiri adalah suatu badan yang bergerak dibidang jasa untuk mengelola sebuah acara baik itu acara besar ataupun kecil seperti pameran, ulang tahun, rapat, outbond, pernikahan , dan lainnya. *Event Organizer* hadir dengan berbagai macam pilihan, bisa untuk hanya sebagian dari acara atau bisa juga mengelola seluruh acara dari persiapan hingga sampai evaluasi acara. Penggunaan *Event Organizer* sendiri saat ini sangatlah penting mengingat banyak orang yang ingin membuat acara terbaik untuk diri mereka sendiri atau untuk orang – orang yang mereka kasihi namun mereka sendiri tidak memiliki waktu luang yang cukup untuk merencanakan acara tersebut. Dengan adanya *Event Organizer* ini, mereka nantinya bisa membuat acara dengan sebaik mungkin tanpa harus memikirkan waktu luang mereka yang sangat sempit karena hal lainnya.

Beberapa acara yang dilakukan oleh *Event Organizer*, salah satu yang populer adalah acara pernikahan. Acara pernikahan merupakan sebuah agenda tetap untuk *Event Organizer* karena acara pernikahan adalah kegiatan yang hanya ada sekali dalam seumur hidup kedua mempelai. Tentunya mereka menginginkan yang terbaik untuk acara mereka. Dalam hal ini, *Event Organizer* tentunya merupakan professional yang memberikan rasa aman dan nyaman kepada kedua mempelai agar nantinya acara pernikahan mereka berjalan baik dan lancar. Adapun untuk memberikan informasi kepada para orang – orang yang akan merencanakan pernikahan, pihak *Event Organizer* memberikan agenda acara tiap bulan atau tiap tahunnya yaitu acara pameran pernikahan. Pameran pernikahan sendiri merupakan sebuah wadah untuk para konsumen atau masyarakat untuk

memperoleh informasi seputar hal apa saja yang harus dipersiapkan dalam pernikahan seperti busana, gedung, catering, make up, hiburan, dan lainnya. Pameran pernikahan juga biasanya menghadirkan beberapa paket – paket tertentu untuk menarik minat konsumen agar mereka mau menggunakan jasa dari mereka sendiri.

Pameran Pernikahan Tradisional 2015 yang diadakan di bale asri PUSDAI Bandung pada tanggal 16-18 Januari 2015 merupakan salah satu pameran pernikahan tradisional terbesar se-Jawa Barat pada awal tahun ini yang diadakan oleh Lintaswarna *Event Organizer*. Acara ini diselenggarakan oleh Lintaswarna *Event Organizer* dengan bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat Jawa Barat khususnya Bandung tentang pernikahan tradisional. Pernikahan tradisional sendiri saat ini masih menjadi pilihan bagi masyarakat dan konsumen. Mereka menginginkan suasana yang sakral, khitmad, dan suasana khusus yang tidak bisa didapat di pernikahan modern.

Lintaswarna sendiri adalah sebuah *Event Organizer* yang sudah lama berjalan di bidang *Event Organizer*. Mereka berdiri didasari pada keinginan mereka untuk memberikan pelayanan terbaik untuk para konsumen yang membutuhkan penyelenggara acara karena tidak memiliki waktu luang yang banyak atau karena kurangnya pengetahuan mereka tentang mengelola suatu acara. Dengan latar belakang tersebut, lintaswarna masih eksis hadir di seputar dunia *Event Organizer* hingga saat ini.

Untuk membentuk suatu acara yang berjalan dengan baik dan lancar, maka pihak *Event Organizer* sendiri membutuhkan manajemen yang baik dalam

melaksanakan acara tersebut. Tidak hanya manajemen di dalam tubuh *Event Organizer* itu sendiri, melainkan manajemen di dalam *Event*. Bagaimana nantinya mereka melakukan perencanaan dan pengorganisasian sebelum acara itu dilaksanakan agar dapat mengurangi kesalahan ataupun menghilangkan kesalahan dalam pelaksanaan acara. Bagaimana pengarahan dan pengawasan acara yang nantinya dilaksanakan, apakah sudah sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian sebelumnya menjadi beberapa kunci dalam berjalannya suatu acara.

1.2 Rumusan dan Identifikasi Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Manajemen *Event* Pameran Pernikahan Tradisional LintasWarna?

1.2.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Teori Fungsi Manajemen Willian H Newman, maka Maka di dapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana Perencanaan (*Planning*) *Event* Pameran Pernikahan Tradisional Lintaswarna ?

2. Bagaimana Pengorganisasian (*Organizing*) *Event* Pameran Pernikahan Tradisional Lintaswarna ?
3. Bagaimana Pengarahan (*Directing*) *Event* Pameran Pernikahan Tradisional Lintaswarna?
4. Bagaimana Pengawasan (*Controlling*) *Event* Pameran Pernikahan Tradisional Lintaswarna?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Perencanaan (*Planning*) *Event* Pameran Pernikahan Tradisional Lintaswarna.
2. Untuk Mengetahui Pengorganisasian (*Organizing*) *Event* Pameran Pernikahan Tradisional Lintaswarna .
3. Untuk Mengetahui Pengarahan (*Directing*) *Event* Pameran Pernikahan Tradisional Lintaswarna.
4. Untuk Mengetahui Pengawasan (*Controlling*) *Event* Pameran Pernikahan Tradisional Lintaswarna.
- 5.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis :

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi bidang kajian ilmu komunikasi khususnya ilmu Manajemen Komunikasi dan juga menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang umumnya,

serta dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan membahas seputar *Event* dan pameran khususnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pihak Lintaswarna *Event Organizer* Dalam mengelola *Event* untuk acara – acara selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi seputar tata cara pengelolaan *Event* seperti yang dilakukan oleh lintaswarna *Event Organizer* mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga pengawasan.

1.5 Ruang Lingkup dan Pengertian Istilah

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup Manajemen *Event* Pameran Pernikahan yang dilakukan oleh LintasWarna organizer. Penelitian Manajemen *Event* ini dilakukan pada saat *Event* berlangsung di Bale Asri PUSDAI Bandung Jabar pada tanggal 16 hingga 18 Januari 2015 dan di Lintaswarna *Event Organizer* Bandung di Komp. Cikawao Permai Kav. C2 No. 8 Jl. Cikawao 39 – 41 Bandung pada tanggal 1 hingga 30 April 2015 untuk mengetahui bagaimana lintaswarna dalam mengelola *Event* Pameran Pernikahan Tradisional 2015 Bandung.

1.5.2 Pengertian Istilah

Pameran¹⁾ Pameran sendiri merupakan media komunikasi eksternal humas yang dinilai efektif dalam menyebarkan pesan berupa informasi kepada publik dan masyarakat umum. Pendapat tersebut didukung pula oleh pernyataan dari Effendy mengenai pengertian pameran, bahwa “pameran secara komunikologis yaitu merupakan sarana yang efektif untuk menyebarkan suatu pesan karena bersifat informatif dan persuasif”. (Effendy, 1999:140).

Tradisional²⁾ /tra·di·si·o·nal/ a 1 sikap dan cara berpikir serta bertindak yg selalu berpegang teguh pd norma dan adat kebiasaan yg ada secara turun-temurun: daerah itu mempunyai potensi cukup besar dl bidang perikanan, tetapi masih diolah secara --; 2 menurut tradisi (adat): upacara -- , upacara menurut adat.

1.6 Kerangka Pemikiran

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dengan memberdayakan anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Handoko, 2003: 8). Manajemen sering juga didefinisikan sebagai seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain. Para manajer mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain untuk melaksanakan tugas apa saja yang mungkin diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Stoner, 2006 : 7)

¹⁾ Sumber : Effendy, Omong Uchjana (1999) Hubungan Masyarakat Komunikologis , Bandung

²⁾ Sumber : (<http://kbbi.web.id/tradisional>)

Keberhasilan suatu kegiatan atau pekerjaan tergantung dari manajemennya. Pekerjaan itu akan berhasil apabila manajemennya baik dan teratur, dimana manajemen itu sendiri merupakan suatu perangkat dengan melakukan proses tertentu dalam fungsi yang terkait. Maksudnya adalah serangkaian tahap kegiatan mulai awal melakukan kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan. Pembagian fungsi manajemen menurut beberapa ahli manajemen, di antaranya yaitu :

Teori Fungsi Manajemen

William Herbart Newman menyatakan fungsi manajemen sebagai *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian) dan *assembling of resources* (pengumpulan sumber daya), *directing* (pemberian bimbingan), dan *controlling* (pengawasan). Pada dasarnya *Assembling of Resource* memiliki istilah yang sama dengan *staffing* yaitu pemanfaatan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam agar memberi daya guna maksimal terhadap organisasi (Manullang, 1988).

a. *Planning* (Perencanaan).

Perencanaan ditetapkan sekarang dan dilaksanakan serta digunakan untuk waktu yang akan datang. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan yaitu :

- 1) Menetapkan tujuan;
- 2) Menyusun anggapan-anggapan (premising).
- 3) Menentukan berbagai alternatif tindakan.

- 4) Mengadakan penilaian terhadap alternatif-alternatif tindakan yang sudah dipilih.
- 5) Mengambil keputusan, dan
- 6) Menyusun rencana pendukung

b. *Organizing* (Pengorganisasian).

Ditinjau dari segi prosesnya, pengorganisasian merupakan usaha untuk menyusun komponen-komponen pokok sedemikian rupa, sehingga dapat dipakai sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Fungsi pengorganisasian sebagai proses menciptakan hubungan antara berbagai fungsi, personalia dan faktor-faktor fisik agar semua pekerjaan yang dilakukan dapat bermanfaat serta terarah pada suatu tujuan.

c. *Directing* (Pengarahan).

Pengarahan merupakan aspek hubungan manusiawi dalam kepemimpinan yang mengikat para bawahan untuk bersedia mengerti dan menyumbangkan tenaganya secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan. Pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan harus berpegang pada beberapa prinsip, yaitu prinsip mengarah kepada tujuan, prinsip keharmonisan dengan tujuan dan prinsip kesatuan komando.

d. *Controlling* (Pengawasan).

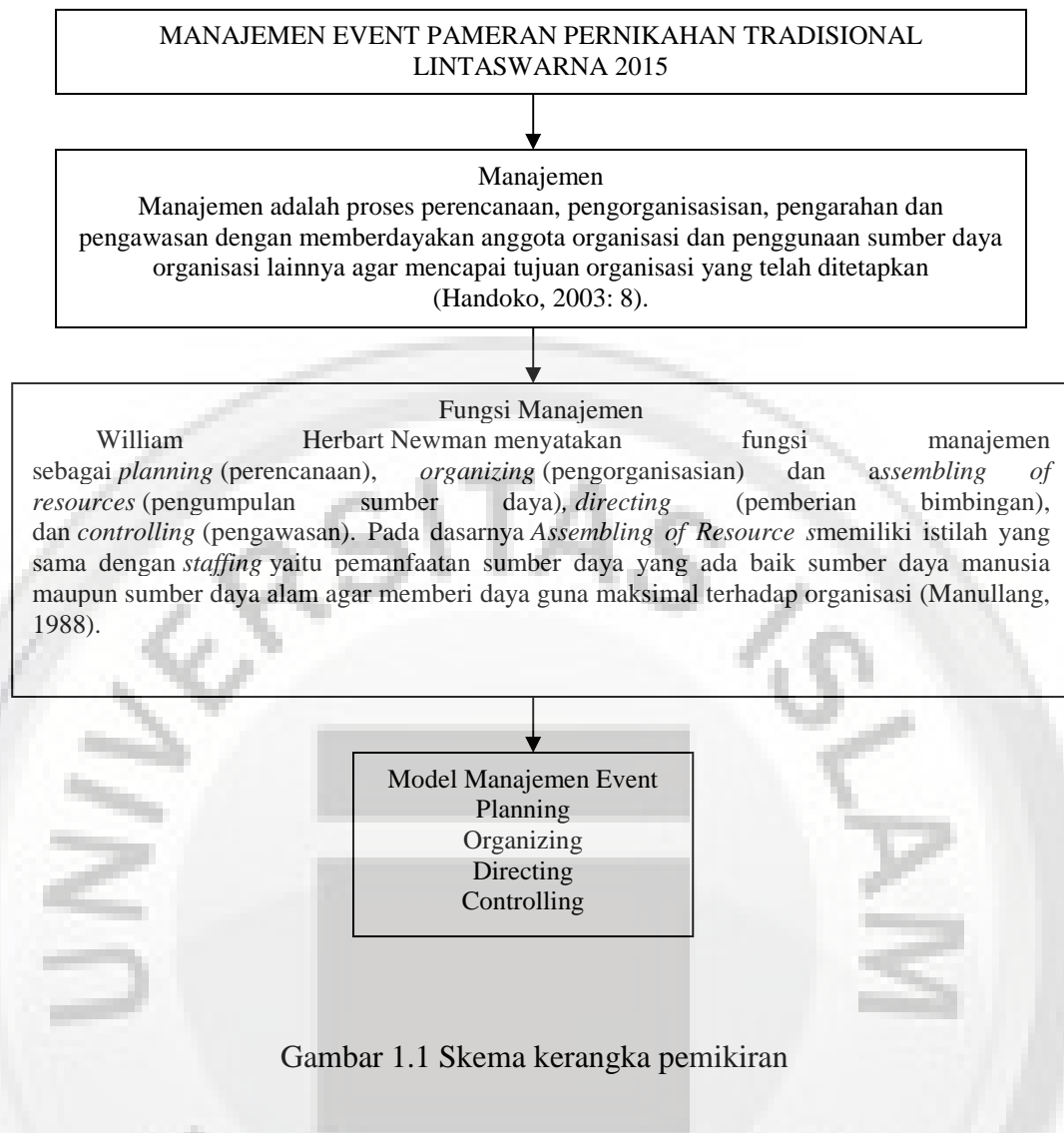
Pengawasan dapat mengukur seberapa jauh hasil yang telah dicapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengadakan pengawasan adalah menciptakan standard, membandingkan kegiatan yang dilakukan dengan standard dan melakukan tindakan koreksi.

Event merupakan suatu kejadian penting atau peristiwa khusus, baik yang terjadi secara internal, lokal maupun nasional dan bahkan berkaitan dengan suatu peristiwa (*Event*) secara internasional (Ruslan, 2006: 233).

Event management dapat didefinisikan sebagai mengorganisir sebuah *Event* yang dikelola secara professional, sistematis, efisien dan efektif yang kegiatannya meliputi dari konsep (perencanaan) sampai dengan pelaksanaan hingga pengawasan.

Dalam *Event* management, semua orang harus bekerja keras dengan visi yang sama untuk menghasilkan *Event* yang sesuai dengan harapan. Sangatlah diperlukan kekompakan pada setiap orang yang terlibat dalam tim. Dengan kata lain, *Event Organizer* berarti tidak hanya satu orang yang merasa dirinya paling hebat dalam menjalankan tugas tapi semuanya saling bergantung satu sama lain.

Mengacu pada fungsi manajemen, event, dan *Event* management diatas maka didapatkan kerangka pemikiran dari fungsi manajemen yaitu mengenai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dari *Event* manajemen yang diteliti oleh penulis. Bagan kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut



Gambar 1.1 Skema kerangka pemikiran